

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Rekomendasi Penelitian



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

No. : 0028/D.1/SA-MPAI/VII/2020

Semarang, 19 Syawal 2020 H
11 Juni 2020 M

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth

Kepala Madrasah MI SULFA

di

tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan tugas penyusunan tesis pada Program Magister Pendidikan Agama Islam UNISSULA, maka kami selaku pengelola program memohonkan ijin untuk penelitian kepada mahasiswa/i:

Nama Mahasiswa	: Ummu Asna Arief Zakiyya
NIM	: 21501800023
Judul Tesis	: Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kelas Unggulan MI Sultan Fatah Demak

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kepada pihak terkait di atas memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut. Demikian surat pengantar ini dibuat dengan sesungguhnya dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas kesediaan serta kerja sama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT menerima amal kebaikan kita sekalian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Drs. H. Abdullah Arief Cholil, S.P., M.Ag.
NIK 21658600

Lampiran 2. Hasil Data di Mi Sultan Fatah

YAYASAN AL HUSNA DEMAK
AKTE NOTARIS NO : 60 TANGGAL 21 SEPTEMBER 2011
SK KEMENKUMHAM NO : AHU-1445.AH.01.04 TAHUN 2012
JL. Kyai Singkil No. 14 Bintoro Demak Telp. (0291) 681133

SEJARAH SINGKAT KEBERADAAN MI SULTAN FATAH DEMAK

SECARA KRONOLOGIS

1. Awal mulanya MI Sultan Fatah Demak bernama MWB NU Demak yang didirikan oleh lembaga Ma'arif NU Kab. Demak pada tahun 1948
Pengurusnya sebagai pengelola adalah :
 1. KH. Muhammad Bustam Adlan sebagai ketua
 2. Masduki Abdullah sebagai sekretaris
 3. KH. Sya'roni sebagai bendahara
 4. KH. Ahmad Said Syukri sebagai ketua pengurus Cabang NU Kab. Demak dan KH. Ahmad Maliq Rois Syuriah Kab. Demak.
2. MWB NU Demak beralamat di halaman Masjid Agung Demak (Kauman Demak), di atas tanah BKM Demak merupakan asset BKM Demak.
3. Kepala sekolahnya adalah Bp. Sumo Prawiro, sedang dewan guru-guru lainnya adalah :
 1. Bp. Moh Zaini Dahlan
 2. Bp. Akhusri Khamim
 3. Bp. Munawir
4. Pada tahun 1977 berhubung halaman Masjid Agung Demak akan diperluas dan akan di bangun kantor pendaftaran Zairin ke Makam Sultan R. Fatah Demak, maka MWB NU Demak harus pindah keluar dari halaman Masjid Agung Demak
5. Sebagai solusinya Bp. HM. Sutejo selaku ketua BKM Demak saat itu bertanggung jawab membelikan tanah di Jl. Kyai Singkil No. 14 Demak sekaligus dibangunkan gedung untuk sarana pendidikan yang diberikan kepada MWB NU Demak.
6. Pemborongnya saat itu adalah Bp. Drs. H. Sunaryo Sulhan, berdasar prasasti yang ada pada tahun 1982.
7. Pada tahun 1982 yang pada waktu itu ketua BKM dijabat oleh KH. Hasan Bisri membangun gedung sekolah yang digunakan untuk mendirikan MTs, tetapi tidak lama kemudian bubar.
8. Pada tahun 1984 kemudian didirikan SMP di bekas MTs tersebut, yang bertindak sebagai kepala Sekolah Drs. Hanafi, yang bernaung di bawah Yayasan Sultana Fatah Demak dengan pengurusannya sebagai berikut :

Penasehat :

 1. KH. Mahfud
 2. K. Mustain Faqih
 3. K. Zuhri Usman

Badan Pengawas :

 1. Ketua : Sudjono Tjitrorahardjo
 2. Sekretaris : Musyafa' Sya'roni
 3. Anggota : Drs. Achusri Chamim

Badan Pengurus :

 1. Ketua : H. Ahmad Suhaimi Sulaiman, BA
 2. Wakil Ketua I : Muhammad Haris Soekahar, SH
 3. Wakil Ketua II : Salim Al Fattah
 4. Wakil Ketua III : Dahlan Rosyid, BA
 5. Sekretaris : Muhammad Chanafi, BA

6. Bendahara : Sri Suparmo Sasmito
7. Anggota :- Kastam Kusdiharjo
Kuntono
HM. Anwar Said
Ahmad Zakaria Anshor, BA
9. Pada tahun 1992 didirikan Yayasan Al Husna demak sebagai lembaga Payung Hukum MI Sultan Fatah demak, dengan pengurus sebagai berikut :
- | | |
|-------------------------|-------------|
| 1. Drs. Chozin Hasyim | Ketua |
| 2. Musyafa' Sya'roni | Wakil Ketua |
| 3. Saronji Dahlan, BA | Sekretaris |
| 4. H. Moh. Zaini Dahlan | Bendahara |
| 5. H. Soleh | Anggota |
| 6. AM. Ibrahim | 5Anggota |
10. Sementara itu pada tahun 1992 Bp. Musyafa' Sya'roni, BA diangkat menjadi Kepala MI Sultan Fatah demak, selagi yang bersangkutan non aktif sebagai PNS karena menjadi anggota legeslatif DPRD Kab. Demak 1992-1996
Kemudian diangkat sebagai ketua Yayasan Al Husna Menggantikan Bp. Drs. Chozin Hasyim yang meninggal pada tahun 1993.
11. Selama menjadi Kepala MI Sultan Fatah, Musyafa' Sya'roni, BA berhasil membangun 2 ruang kelas, beserta pekerjaan pavingisasi halaman dan pembuatan gapura yang dananya diperoleh dari Pemda Demak.
12. Adapun yang menjabat kepala Madrasah secara berturutan dari MWB NU hingga MI Sultan Fatah adalah sebagai berikut :
- | | |
|---------------------------|-----------------------|
| 1. Sumo Prawiro | Tahun 1948 - 1968 |
| 2. Abdullah Zaenuri | Tahun 1969 - 1978 |
| 3. Asy'ari | Tahun 1979 - 1981 |
| 4. M. Zaini | Tahun 1982 - 1984 |
| 5. Fatimah | Tahun 1985 - 1987 |
| 6. Abdullah Nuri | Tahun 1988 - 1991 |
| 7. Turmudi | Tahun 1992 - 1993 |
| 8. Fathurrohman | Tahun 1994 - 1995 |
| 9. Chofsah | Tahun 1995 - 1998 |
| 10. Musyafa' Sya'roni, BA | Tahun 1999 - 2000 |
| 11. Abd. Hamid, S.Ag | Tahun 2001 - 2005 |
| 12. Ahmad Faozi, A.Ma | Tahun 2006 - 2007 |
| 13. Saekun, S. Ag | Tahun 2008 - 2010 |
| 14. Muzhoffar, S.Pd.I | Tahun 2011 - 2012 |
| 15. Ahmad Nawawi, M.Pd.I | Tahun 2012 - sekarang |
13. Pengurus kelembagaan
- Pembentukan kepengurusan MI Sultan Fatah Demak pada hakekatnya didasaridengan adanya semangat perjuangan yang selalu mengedepankan sifat yang tulus dan ikhlas demi perkembangan, peningkatan mutu sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Visi Misi MI Sultan Fatah Demak. Adapun para pengurus tersebut antara lain :
- a. Periode ke-1
- KH. Muh Bustam Adlan
Sya'roni (Pejabat Depertemen Agama)
K. Mustofa Adnan (Tokoh Masyarakat)
HM. Zaini Dahlan (Tokoh Pendidikan)
Asy'ari (Guru Senior MI Sultan Fatah Demak)
Agus Salim (Pemerhati Pendidikan)
Agus Salim (Perwakilan wali murid)
- b. Periode ke-2
- | | |
|-------------|-------------------------|
| Ketua | : Drs Khozin Hasyim |
| Wakil Ketua | : Musyafa' Sya'roni, BA |
| Sekretaris | : Sarondji Dahlan, BA |

- | | |
|------------------------|----------------------|
| Bendahara | : HM. Zaini Dahlan |
| Seksi Sarana-Prasarana | : Abdul Hamid |
| Seksi Umum | : Ibrahim MZ, S.Pd.I |
- c. Periode ke-3
- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| Ketua | : KH. Musyafa' Sya'roni, S.Pd.I |
| Sekretaris | : Drs. Sarondji Dahlan |
| Bendahara | : HM. Zaini Dahlan |
| Seksi Pendidikan | : Drs. KH. Mohammad Asyiq |
| Seksi Sarana-Prasarana | : Abdul Hamid |
| Seksi Urusan Umum | : Ibrahim MZ, S.Pd.I |
14. Dalam rangka untuk menjembatani kebutuhan di MI Sultan Fatah Demak dengan wali murid maka dibentuklah kepengurusan komite dengan menghasilkan kepengurusan sebagai berikut:
- Periode 2005 - 2010
- | | |
|------------|---|
| Ketua | : H. Asyiqin Muhtarom, SIP, MM |
| Sekretaris | : Ibrahim MZ, S.Pd.I |
| Bendahara | : Sunardi |
| Anggota | : 1. Drs. H.A Arief Cholil, Sh
2. H. Soleh
3. H. Fathoni, SH
4. Drs. H. Muntaqo
5. H. Mahfudz Sidik
6. Ahmad Faozi, A.Ma |
- Periode 2011 - 2015
- | | |
|------------|--|
| Ketua | : H. Asyiqin Muhtarom, SIP, MM |
| Sekretaris | : Ibrahim MZ, S.Pd.I |
| Bendahara | : Sunardi |
| Anggota | : 1. H. Mahfudz Sidik
2. Drs. H.A Arief Cholil, Sh
3. H. Soleh
4. H. Fathoni, SH
5. Drs. H. Muntaqo
6. Ahmad Faozi, A.Ma
7. Mulyatno, S.Pd.I |
15. Pada tahun 1998, ketika Bp. HM. Zaini Dahlan yang menjabat sebagai ketua BKM Demak telah membangun pagar tembok yang mengelilingi kompleks MI Sultan Fatah. Bantuan dari Bp. HM. Zaini Dahlan tersebut merupakan bantuan yang ke tiga setelah bantuan dan bangunan yang diberikan oleh Bp. KH. Hasan Bisri yang keduanya pernah menjabat sebagai ketua BKM yang peduli pada keberadaan MI Sultan Fatah Demak.
16. Dalam kurun waktu dari mulai tahun berdirinya SMP Sulfa Demak hingga tahun 2005 mengalami pasang surut hingga akhirnya pada tahun 2005 Yayasan Sultan Fatah Demak menyerahkan tanah dan bangunan Sekolah SLTP Sulfa kepada BKM Demak.
17. Oleh ketua BKM Demak (Bp. Rozihan, M.Pd.I) aset-aset tersebut kemudian diserahkan kepada Yayasan Al Husna dengan SK Nomor : 8/BKM/XI/2007 tertanggal 12 November 2007 untuk dikelola.
18. Pada tahun 2007, berdasarkan surat EKM Demak tanggal 29 November 2007 Nomor 82/BKM/XI/2007 perihal tentang penataan halaman dan tata ruang, BKM Demak memberikan wewenang kepada Yayasan Al Husna untuk menjadi koordinator penataan halaman dan tata ruang di atas tanah BKM yang berada di jalan Kyai Singkil No.14 Demak, yang sekarang menjadi pemegang mandat untuk mengelola dan menata bangunan serta segala aktifitas yang ada di kompleks MI dan SMP Sultan Fatah Demak.
19. Pada tahun 2007 juga, MI Sultan Fatah mendapat bantuan dana dari program MEDP Depertemen Agama Pusat yang pekerjaannya ditangani oleh Bp. Abdul Hamid, S.Ag; Bp. Syaichun, S.Ag dan Bp Ahmad Nawawi, M.Pd.I, yang ketiga-tiganya kepala MI Sultan

Fatah. Di samping itu MI Sultan Fatah juga mendapatkan dana-dana pembangunan yang diperoleh dari para donatur.

20. Pada saat Musyafa' Sya'roni, BA menjabat sebagai ketua Yayasan Al Husna, ibu Istiqomah dari Yayasan Amanah Fatayat NU Demak datang kerumah Bp. Musyafa' Sya'roni, BA secara lisan minta tolong untuk diperkenankan pinjam 1 ruang untuk kegiatan TPQ pada sore hari. Pada saat itu pula ketua Yayasan Al Husna memperbolehkan asal saatnya nanti dibutuhkan harus rela kembali lagi ke TPQ betengan yang dimilikinya untuk meninggalkan komplek MI Sultan Fatah di Jl. Kyai Singkil No. 14 Demak.

21. Pada tanggal 21 September 2011, Yayasan Al Husna telah dinotariskan pada notaris Zaky Tuanaya, SH dengan Nomor pendirian Nomor 60 tahun 2011 dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Pembina	:
Ketua	: Drs. Ni'am Ansori, MH
Anggota	: - Drs. H. Saerozi, M.Si - Drs. H. Nur Rosyid, MSI - H. Asy'ari, M.Pd - H. Muhammad Haris Soekahar, SH
Pengawas	:
Ketua	: H. Muhammad Natsir S.Ag., M.Pd., MM
	: - H. Muhammad Ali Sugianto, SH, MM - H. Muhammad Zaini Dahlan - Drs. H. Muntaqo
Pengurus	:
Ketua	: H. Musyafa' Sya'roni, S.Pd.I
Sekretaris	: Drs. H. Muhammad Zainuri Mawardi
Bendahara	: H. Khariri Muslih, BA
Anggota	: - Drs Masrokhan, M.Pd.I - H. Mahfudz Shiddiq - H. Abdul Hamid

22. Alhamdulillah dewasa ini atau pada tahun 2016 MI Sultan Fatah sudah setara dibanding dengan SD Negeri di kabupaten Demak bahkan MI Sultan Fatah sekarang berada pada peringkat kedua terbaik dari semua MI di Kabupaten Demak.

Ini semua berkat kerjasama dengan dewan guru di bawah pimpinan kepala madrasah bersama pengurus Yayasan Al Husna.

MI Sultan Fatah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup dapat di banggakan baik berupa ruang kelas / gedung-gedungnya maupun peralatan PBM seperti ruang laboratorium IPA, komputer, perpustakaan dan peralatan drumband, dan dalam penyelenggaraan PBM melaksanakan model IT, Full Day, sedang status pendidikannya adalah berperingkat akreditasi A.

23. Setiap tahun animo siswa baru yang mendaftar ke MI Sultan Fatah semakin bertambah jumlahnya untuk tahun 2017/2018 hanya mampu menerima 3 lokal kelas yang diakukan lewat seleksi tes pada calon peserta didik. Adapun sisanya belum bisa tertampung karena masalahnya adalah gedung/ ruang kelas yang terbatas.

24. Perlu diketahui bahwa Yayasan Al Husna mengelola MI yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan jumlah 21 lokal ruangan dan SMP sebanyak kelas 1 sampai kelas 3 dengan jumlah lokal. Sedang Yayasan yang dompleng yaitu Yayasan Amanah yang mengelola PAUD dan TPQ yang sebenarnya hanya diberi satu ruang untuk pelaksanaan belajar mengajar TPQ pada sore hari. Namun Yayasan tersebut mendirikan PAUD tanpa izin pada Yayasan Al Husna dan BKM sebagai pemilik tanah. Dengan demikian pendirian PAUD tidak sah karena persyaratan antara lain harus memiliki tanah sendiri. Sehingga status PAUD di komplek MI Sultan Fatah adalah ilegal dan pelanggaran. Walaupun begitu PAUD saat pengajuan pendiriannya tidak memenuhi syarat tetapi kenyataannya dapat lolos dan pernah menerima bantuan dari Dinas Dikbud Kab. Demak sebanyak Rp. 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah).

25. BKM Kabupaten Demak beberapa kali memberikan ketegasan secara formal bahwa status tanah dan gedung yang ditempati oleh Yayasan Amanah adalah pinjam, yang masing-masing surat peringatan tersebut adalah :
1. Pada tanggal 18 Juni 1995 dengan No. 39/BKM/VI/1995 pada waktu itu surat peringatan tersebut di tanda tangani ketua BKM Bp. Drs. H. Masruchin.
 2. Pada tanggal 18 September 2001 dengan No. 87/BKM/IX/2001 perihal pinjam tempat TPQ sore hari, surat peringatan tersebut ditandatangani ketua BKM Bp. H. Abdul Wachid, S.Ag.
 3. Pada tanggal 29 Nopember 2007 dengan No. 82/BKM/XI/2007 tentang penataan halaman dan tata ruang yang memberikan wewenang kepada Yayasan Al Husna untuk menjadi koordinator penataan halaman dan tat ruang bangunan diatas tanah BKM Jl. Kyai Singkil No. 14 demak, surat dutandatangani ketua BKM H. Rozikan AH, S.Pd.I
 4. Pada tanggal 3 Juni 2009 dengan No. 09/BKM/VI/2009 tentang hasil pertemuan bersama disepakati TPQ KBQ agar mencari lokasi baru sebelum mendapatkan lokasi baru bisa menempati tanah BKM dengan diberi waktu 1 sampai dengan 2 tahun mulai tanggal 1 Juli 2009 sampai 1 Juli 2011, untuk penerimaan siswa baru disesuaikan. Dengan lokal yang ada, TPQ dan KBQ berdasarkan surat BKM No. 87/BKM/IX/2001 tanggal 18 September 2001 bersifat pinjam sementara, surat ditandatangani Ketua BKM Drs. H. Niani Anshori.
26. Oleh BKM Demak sebagai lembaga yang memiliki aset tanah sudah sangat bijaksana dalam mengatasi problematika ini untuk meninggalkan komplek MI Sultan Fatah Jl. Kyai Singkil NO. 14 Demak dengan pilihan :
1. Yayasan Amanah beserta lembaga-lembaga pendidikannya pindah ke tanah BKM di Jogoloyo Wonosalam Demak sebagai solusi yang baik.
 2. Yayasan Amanah memindahkan aktivitas sekolah-sekolahnya yaitu PAUD, TPQ dan lembaga pendidikan Pasca TPQ (yang notabnya lembaga pendidikan ini tidak diperbolehkan/dilarang oleh kementrian Agama sebab tidak ada lembaga pasca TPQ secara formal (ke jalan Betengan demak yang dimiliki oleh Yayasan Amanah Demak dan sudah memiliki gedung sendiri.
27. Akhirnya 2 Yayasan yang semula berada di komplek MI Sultan Fatah Demak bisa melanjutkan perjuangannya untuk mencetak kader yang cerdas dan sholeh dengan mendapatkan ridho Allah Swt dengan harapan apabila Yayasan amanah menyadari secara sehat berkenan kembali ke kompleknya sendiri yang berada di jalan Betengan meninggalkan komplek MI Sultan Fatah. Apabila itikad baik dari Yayasan Amanah terwujud sungguh akan tercipta kondisi yang harmonis yang dilandasi dengan rasa persatuan penuh toleransi. Semoga Allah SWT selalu memberikan jalan yang indah dan manfaat bagi masyarakat Demak pada umumnya dan umat Islam pada khususnya.
28. Mendapatkan bantuan dari Ketua Badan Kesejahteraan Masjid Tahun 2017 (Bapak Drs. H. M. Thobiq, MS.I) sebesar Rp. 75.000.000 (Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) yang diperuntukan pembangunan 2 lantai gedung MI Sultan Fatah Demak.

Demikian secara kronologis sejarah singkat eksistensi MI Sultan Fatah yang berada di jantung kota Demak untuk diketahui sebagaimana mestinya. Semoga Allah SWT memberikan jalan yang lurus dan benar kepada kita semua, Amin Ya Robal 'alamln.

Demak, April 2017
PENGURUS YAYASAN AL HUSNA DEMAK
 Ketua Sekretaris

H. MUSYAFAT SYA'RONI, S.Pd.I

Drs. H. M. ZAINURI MAWARDI

DATA PERSONALIA MI SULTAN FATAH DEMAK TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	NAMA	NIP/NIY	L/P	Tempat, tanggal lahir	PangK/gol	Jabatan	PEND	BEKERJA
							Mulai	Di sini
1.	Ahmad Nawawi, M.Pd.I	196802072005011002	L	Demak, 07 Februari 1968	IV/a	Kamad	S2	26/08/1988 03/08/2012
2.	Muzhofar, M. Pd.I	197106122007101004	L	Demak, 12 Juni 1971	III/b	Guru Kelas III E	S2	01/07/1996 01/07/1996
3.	Khoirah, S.Pd.I	196803171989032002	P	Semarang, 17 Maret 1968	IV/a	Guru Kelas III D	S1	01/03/1989 01/03/1989
4.	Luthyah, S.Pd.SD	197401021999032002	P	Demak, 2 Januari 1974	III/d	Guru Kelas IV C	S1	01/08/1999 01/08/1999
5.	M. Satra Indra P.S., S. Pd I	198010222005011004	L	Demak, 22 Oktober 1980	III/c	Guru Kelas V D	S1	01/10/2002 01/10/2002
6.	Deviwah Anisya, S.Pd.I	197409202007102001	P	Demak, 20 September 1974	III/b	Guru Kelas III A	S1	01/07/1995 01/07/2000
7.	Arifah, S. Pd.I	198302052005012001	P	Demak, 5 Februari 1983	III/d	Guru Kelas VI C	S1	01/01/2005 01/07/2009
8.	Sakofah, S.Pd.I	197302102000032001	P	Demak, 10 Februari 1973	III/d	Guru Kelas III C	S1	01/03/2000 01/02/2010
9.	Mulyahno, M.Pd.I	196904202005011003	L	Demak, 20 April 1969	III/d	Guru Kelas IV B	S2	06/07/1988 01/02/2010
10.	Ahmad Faod, M.Pd.I	1948.08.19.001	L	Demak, 6 Nopember 1965		Guru Kelas IV B	S2	01/08/1987 01/08/1987
11.	Munawaroh, S.Pd.I	1948.08.19.002	P	Demak, 5 Juli 1969		Guru Kelas II D	S1	01/07/1992 01/07/1992
12.	Rochanah, S.Pd.I	1948.08.19.003	P	Demak, 25 Juni 1969		Guru Kelas II A	S1	01/07/1993 01/07/1993
13.	Sri Rahayu Umami, S.Pd.I	1948.08.19.004	P	Demak, 22 Maret 1985		Guru Kelas I B	S1	18/07/2006 18/07/2006
14.	Lili Nuhla, S.Pd	1948.08.19.005	L	Demak, 17 Mei 1986		Guru Kelas II E	S1	01/01/2007 01/01/2007
15.	Widodo Dwi Purantio, S.Pd.	1948.08.19.029	L	Demak, 05 Juli 1987		Guru Penjasokes	S1	01/09/2016 04/03/2019
16.	Sri Yuliyanti, S.Pd.	1948.08.19.022	L	Kab. Semarang, 17 Juli 1986		Guru Kelas II C	S1	01/09/2008 18/11/2017
17.	Nur Chamidah, S. Pd	1948.08.19.006	P	Demak, 3 Pebruari 1986		Guru Kelas VI B	S1	07/06/2005 07/06/2007
18.	Liri M'Unah, S.Pd.I	1948.08.19.007	P	Demak, 8 Agustus 1985		Guru Kelas II B	S1	16/07/2004 01/03/2007
19.	Affendi Fismananto,S.Sos	1948.08.19.008	L	Jepara, 29 Maret 1976		Guru Kelas III B	S1	16/07/2008 16/07/2008
20.	Ana Rubiah, S. Pd.	1948.08.19.010	P	Demak, 12 Desember 1984		Guru Kelas V B	S1	12/09/2011 12/09/2011
21.	Nur Amih, S.Pd	1948.08.19.014	L	Semarang, 14 Oktober 1976		Guru Kelas I A	S1	20/08/2007 20/08/2007
22.	Mulyani, S.Pd.SD	1948.08.19.009	P	Demak, 04 Maret 1987		Guru Kelas V A	S1	02/01/2010 02/01/2010
23.	A.Taqyuddin Wafa , M.SI	1948.08.19.013	L	Demak, 17 Oktober 1989		Guru Kelas V C	S1	16/07/2013 16/07/2013
24.	Sothul Hadi, S.Pd.	1948.08.19.017	L	Demak, 05 September 1992		Guru Kelas I C	S1	31/07/2017 31/07/2017
25.	Aminatul Hailmah, S.Pd.I	1948.08.19.024	P	Demak, 14 Februari 1995		Guru Kelas VI A	S1	12/07/2004 01/08/2018
26.	Puspitaningsih, S.Pd.I	1948.08.19.025	P	Demak, 11 Januari 1984		Guru Kelas IV D	S1	27/07/2015 27/07/2015
27.	Abdul Jalil, S.Pd.I	1948.08.19.027	L	Demak, 03 Juni 1991		Bendahara Madrasah	S1	25 Juli 2016 20 Juli 2019
28.	Mulainnrad Zaql, SE.I	1948.08.19.011	L	Demak, 24 Nopember 1985		Ka. Perpns	S1	12/09/2011 01/09/2011
29.	Ahmad Anas, S.Pd.I	1948.08.19.020	L	Demak, 12 April 1985		Staf TU	S1	01/07/2011 16/07/20018
30.	Ahmad Mauludi Sobroni, AMd	1948.08.19.028	L	Demak, 10 Juni 1970		Kebersihan	SMP	01/02/2011 01/02/2011
31.	Umi Lathifah, SE	1948.08.19.015	P	Demak, 23 April 1985		Kebersihan	SMA	27/01/2014 27/01/2014
32.	Adiyya Rangga Setijil	1948.08.19.026	L	Demak, 9 Maret 1957		Pengjaga	MWB	01/11/2004 01/11/2004
33.	Khoifah	1948.08.19.016	L	Boyokali, 15 Juni 1973		Sepati	SMA	01/02/2010 01/02/2010
34.	Ahmad Fauzi	1948.08.19.021	L					
35.	Abdul Kalim	1948.08.19.018	L					
36.	M. Imron Rosyid	1948.08.19.012	L					
37.	Khoirul Anam	10948.08.19.30	L					

Kepala Madrasah
Ahmad Nawawi, M.Pd.I
NIP. 196803171989032002

**DATA PERSONALIA GURU TPQ AL HUSNA DEMAK
MI SULTAN FAIAH DEMAK TAHUN PELAJARAN : 2019/2020**

No	NAMA	NO Syahadah TPQ	L/ P	Tempat, tanggal lahir	Alamat	Jabatan	PEND	BEKERJA Mulai	Di snti 2019
1.	Mubdi Thohari	Qiro'at 02.16.1435.1555	L	Demak, 10 September 1991	Megonten Dempet Demak	Koordinator TPQ	SMK	2012	2014
2.	Ashadi		L	Demak, 31 Maret 1985	Botorojo Wonosalam Demak	Ustadz TPQ	SMU	2016	2016
3.	Sudardi		P	Demak, 25 April 1981	Botorojo Wonosalam Demak	Ustadzah TPQ	SMP	2000	2016
4.	Istiqomah, S.Pd.I		P	Demak, 08 Agustus 1982	Singgil RT : 2/2 Bintoro Demak	Ustadzah TPQ	S1	2000	2017
5.	Syamsiatul Hamida		P	Jepara, 5 April 1981	Kemp Mangunkiwan Demak	Ustadzah TPQ	SMP	2016	2016
6.	Salisatul Farikhah		P	Demak, 18 September 1994	Karangasena RT 04 RW 05, Mangunjawan Demak	Ustadzah TPQ	D3	2018	2018
7.	Chunalfiyah		P	Demak, 09 Maret 1984	Kalidlik Demak	Ustadzah TPQ	SMU	2014	2018
8.	Destriana Permatasari		P	Demak, 01 Desember 1993	Jl. P. Wiji 2 (Astoro Gendon) Demak	Ustadzah TPQ	SMU	2017	2017
9.	Sutiah	Qiro'at S.142502.23654	P	Demak, 22 Juni 1982	Botorojo Wonosalam Demak	Ustadzah TPQ	SMP	2000	2016
10.	Lailatul Fathiyah	Qiro'at 02.23.1427 1080	P	Demak, 28 April 1988	Jl Raya Bocong Milaten RT 08 RW 01 Karang Milati	Ustadzah TPQ	Pesa nitren	2009	2017
11.	Endah Sofiat		P	Demak, 02 Agustus 1982	Marta Bintoro Demak	Ustadzah TPQ	Pesa nitren	2013	2014
12.	Kartini	Qiro'at 02.23.14271060	P	Demak, 10 Januari 1976	Botorojo Wonosalam Demak	Ustadzah TPQ	Pesa nitren	2002	2016
13.	Mari Ulfah		P	Demak, 12 Juni 1977	Kadilangu Demak	Ustadzah TPQ	MTS	2014	2014
14.	Nur Aliyah		P	Semarang, 13 April 1979	Pangkalan Tugu Sayung Demak	Ustadzah TPQ	MTS	2017	2017
15.	Fajriyah Nur Kholidah		P	Demak, 13 April 1993	Bonangrejo Bonang Demak	Ustadzah TPQ	SMP	2019	2019
16.	Imam Bahaqi		L	Demak, 26 Oktober 1998	Mandungan RT 06 RW 05 Botorojo Demak	Ustadz TPQ	SMP	2014	2019
17.	Ulin Noha		L	Demak, 26 Oktober 1998	Jl. Ki Agung Lawe Botorojo Demak	Ustadz TPQ	SMU	2017	2019
18.	Muklisin		L	Demak, 27 Januari 1976	Mitsen RT : 1 RW : 4 Wonosalam Demak	Ustadz TPQ	Pesa nitren	2015	2019



YAYASAN AL-HUSNA DEMAK
MADRASAH IBTIDAIYAH SULTAN FATAH

TERAKREDITASI : A

Jl. Kyai Singkil No. 14 Bintoro Demak. Telp. (0291) 681133

JADWAL PELAJARAN
KELAS IA (FULL DAY)
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

1	07.00 - 07.30	UPACARA	PEMBIASAAN	PEMBIASAAN
2	07.30 - 08.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
3	08.00 - 08.30	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
4	08.30 - 09.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
	09.00 - 09.25	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
5	09.25 - 10.00	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
6	10.00 - 10.35	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
7	10.35 - 11.10	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
	11.10 - 12.20	ISOMA	ISOMA	ISOMA
8	12.20 - 12.50	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
9	12.50 - 13.20	TEMATIK	AL-QUR'AN HADITS	TEMATIK
10	13.20 - 13.50	TEMATIK	AL-QUR'AN HADITS	TEMATIK
11	13.50 - 14.25	BAHASA ARAB	BAHASA INGGRIS	FIKIH
12	14.25 - 15.00	BAHASA ARAB	BAHASA INGGRIS	FIKIH

1	07.00 - 07.30	PEMBIASAAN	SENAM	PEMBIASAAN
2	07.30 - 08.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
3	08.00 - 08.30	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
4	08.30 - 09.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
	09.00 - 09.25	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
5	09.25 - 10.00	TEMATIK	PJOK	TEMATIK
6	10.00 - 10.35	TEMATIK	PJOK	TEMATIK
7	10.35 - 11.10	TEMATIK	PJOK	TEMATIK
	11.10 - 12.20	ISOMA		ISOMA
8	12.20 - 12.50	TEMATIK		
9	12.50 - 13.20	AKIDAH AKHLAK	NB: Hari Jum'at pulang pada pukul 11.10 WIB	NB: Hari Sabtu pulang pada pukul 12.00 WIB
10	13.20 - 13.50	AKIDAH AKHLAK		
11	13.50 - 14.25	BAHASA JAWA		
12	14.25 - 15.00	BAHASA JAWA		

Mengetahui
Kepala MI Sultan Fatah

AHMAD NAWAWI, M.Pd.I
NIP. 196802072005011002

Demak, 15 Juli 2019

Wali Kelas I A

MULYANI, S.Pd.SD
NIP. -
CP: 082 137 133 149



YAYASAN AL-HUSNA DEMAK
MADRASAH IBTIDAIYAH SULTAN FATAH

TERAKREDITASI : A

Jl. Kyai Singkil No. 14 Bintoro Demak. Telp. (0291) 681133

JADWAL PELAJARAN
KELAS IIA (FULL DAY)
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

1	07.00 - 07.30	UPACARA	PEMBIASAAN	PEMBIASAAN
2	07.30 - 08.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
3	08.00 - 08.30	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
4	08.30 - 09.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
	09.00 - 09.25	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
5	09.25 - 10.00	TEMATIK	PJOK	TEMATIK
6	10.00 - 10.35	TEMATIK	PJOK	TEMATIK
7	10.35 - 11.10	TEMATIK	PJOK	TEMATIK
	11.10 - 12.20	ISOMA	ISOMA	ISOMA
8	12.20 - 12.50	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
9	12.50 - 13.20	BAHASA INGGRIS	TEMATIK	TEMATIK
10	13.20 - 13.50	BAHASA INGGRIS	TEMATIK	TEMATIK
11	13.50 - 14.25	BAHASA ARAB	AL-QUR'AN HADITS	FIKIH
12	14.25 - 15.00	BAHASA ARAB	AL-QUR'AN HADITS	FIKIH

1	07.00 - 07.30	PEMBIASAAN	SENAM	PEMBIASAAN
2	07.30 - 08.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
3	08.00 - 08.30	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
4	08.30 - 09.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
	09.00 - 09.25	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
5	09.25 - 10.00	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
6	10.00 - 10.35	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
7	10.35 - 11.10	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
	11.10 - 12.20	ISOMA		ISOMA
8	12.20 - 12.50	TEMATIK		
9	12.50 - 13.20	AKIDAH AKHLAK	NB: Hari Jum'at pulang pada pukul 11.10 WIB	NB: Hari Sabtu pulang pada pukul 12.00 WIB
10	13.20 - 13.50	AKIDAH AKHLAK		
11	13.50 - 14.25	BAHASA JAWA		
12	14.25 - 15.00	BAHASA JAWA		

Mengetahui
Kepala MI Sultan Fatah

AHMAD NAWAWI, M.Pd.I
NIP. 196802072005011002

Demak, 15 Juli 2019

Wali Kelas IIA

ROKHANAH, S.Pd.I

NIP.-

CP: 085 225 299 301



YAYASAN AL-HUSNA DEMAK
MADRASAH IBTIDAIYAH SULTAN FATAH

TERAKREDITASI : A

Jl. Kyni Singkil No. 14 Bintoro Demak. Telp. (0291) 681133

JADWAL PELAJARAN
KELAS IIB (FULL DAY)
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

1	07.00 - 07.30	UPACARA	PEMBIASAAN	PEMBIASAAN
2	07.30 - 08.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
3	08.00 - 08.30	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
4	08.30 - 09.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
5	09.00 - 09.25	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
6	09.25 - 10.00	TEMATIK	TEMATIK	PJOK
7	10.00 - 10.35	TEMATIK	TEMATIK	PJOK
8	10.35 - 11.10	TEMATIK	TEMATIK	PJOK
9	11.10 - 12.20	ISOMA	ISOMA	ISOMA
10	12.20 - 12.50	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
11	12.50 - 13.20	BAHASA INGGRIS	TEMATIK	TEMATIK
12	13.20 - 13.50	BAHASA INGGRIS	TEMATIK	TEMATIK
13	13.50 - 14.25	BAHASA ARAB	AL-QUR'AN HADITS	FIKIH
14	14.25 - 15.00	BAHASA ARAB	AL-QUR'AN HADITS	FIKIH

1	07.00 - 07.30	PEMBIASAAN	SENAM	PEMBIASAAN
2	07.30 - 08.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
3	08.00 - 08.30	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
4	08.30 - 09.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
5	09.00 - 09.25	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
6	09.25 - 10.00	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
7	10.00 - 10.35	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
8	10.35 - 11.10	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
9	11.10 - 12.20	ISOMA		ISOMA
10	12.20 - 12.50	TEMATIK		
11	12.50 - 13.20	AKIDAH AKHLAK	NB: Hari Jum'at pulang pada pukul 11.10 WIB	NB: Hari Sabtu pulang pada pukul 12.00 WIB
12	13.20 - 13.50	AKIDAH AKHLAK		
13	13.50 - 14.25	BAHASA JAWA		
14	14.25 - 15.00	BAHASA JAWA		

Mengetahui
Kepala MI Sultan Fatah

AHMAD NAWAWI, M.Pd.I
NIP. 196802072005011002

Demak, 15 Juli 2019

Wali Kelas IIB

Affandi Rismanto
AFFANDI RISMANTO, S.Pd
NIP.-
CP: 085 712 049 376



YAYASAN AL-HUSNA DEMAK
MADRASAH IBTIDAIYAH SULTAN FATAH

TERAKREDITASI : A

Jl. Kyai Singkil No. 14 Bintoro Demak. Telp. (0291) 681133

JADWAL PELAJARAN
KELAS IIIA (FULL DAY)
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

1	07.00 - 07.30	UPACARA	PEMBIASAAN	PEMBIASAAN
2	07.30 - 08.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
3	08.00 - 08.30	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
4	08.30 - 09.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
	09.00 - 09.25	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
5	09.25 - 10.00	TEMATIK	TEMATIK	AL-QUR'AN HADITS
6	10.00 - 10.35	TEMATIK	TEMATIK	AL-QUR'AN HADITS
7	10.35 - 11.10	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
	11.10 - 12.20	ISOMA	ISOMA	ISOMA
8	12.20 - 12.50	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
9	12.50 - 13.20	BAHASA INGGRIS	BAHASA JAWA	TEMATIK
10	13.20 - 13.50	BAHASA INGGRIS	BAHASA JAWA	TEMATIK
11	13.50 - 14.25	FIKIH	SKI	AKIDAH AKHLAK
12	14.25 - 15.00	FIKIH	SKI	AKIDAH AKHLAK

1	07.00 - 07.30	PEMBIASAAN	SENAM	PEMBIASAAN
2	07.30 - 08.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
3	08.00 - 08.30	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
4	08.30 - 09.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
	09.00 - 09.25	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
5	09.25 - 10.00	PJOK	TEMATIK	TEMATIK
6	10.00 - 10.35	PJOK	TEMATIK	TEMATIK
7	10.35 - 11.10	PJOK	TEMATIK	TEMATIK
	11.10 - 12.20	ISOMA		TEMATIK
8	12.20 - 12.50	TEMATIK		ISOMA
9	12.50 - 13.20	TEMATIK		
10	13.20 - 13.50	TEMATIK		
11	13.50 - 14.25	BAHASA ARAB		
12	14.25 - 15.00	BAHASA ARAB		

NB: Hari Jum'at pulang pada pukul 11.10 WIB

NB: Hari Sabtu pulang pada pukul 12.00 WIB

Mengetahui
Kepala MI Sultan Fatah

AHMAD NAWAWI, M.Pd.I
NIP. 196802072005011002

Demak, 15 Juli 2019

Wali Kelas IIIA

DZIRWAH ANISIYA, S.Pd.I
NIP. 197409202007102001
CP: 085 292 332 123



YAYASAN AL-HUSNA DEMAK
MADRASAH IBTIDAIYAH SULTAN FATAH

TERAKREDITASI : A

Jl. Kyal Singkil No. 14 Bintoro Demak. Telp. (0291) 681133

JADWAL PELAJARAN
KELAS IIIB (FULL DAY)
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

1	07.00 - 07.30	UPACARA	PEMBIASAAN	PEMBIASAAN
2	07.30 - 08.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
3	08.00 - 08.30	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
4	08.30 - 09.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
	09.00 - 09.25	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
5	09.25 - 10.00	PJOK	SKI	FIKIH
6	10.00 - 10.35	PJOK	SKI	FIKIH
7	10.35 - 11.10	PJOK	TEMATIK	TEMATIK
	11.10 - 12.20	ISOMA	ISOMA	ISOMA
8	12.20 - 12.50	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
9	12.50 - 13.20	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
10	13.20 - 13.50	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
11	13.50 - 14.25	BAHASA ARAB	BAHASA INGGRIS	AKIDAH AKHLAK
12	14.25 - 15.00	BAHASA ARAB	BAHASA INGGRIS	AKIDAH AKHLAK
JADWAL PELAJARAN				
1	07.00 - 07.30	PEMBIASAAN	SENAM	PEMBIASAAN
2	07.30 - 08.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
3	08.00 - 08.30	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
4	08.30 - 09.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
	09.00 - 09.25	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
5	09.25 - 10.00	AL-QUR'AN HADITS	TEMATIK	TEMATIK
6	10.00 - 10.35	AL-QUR'AN HADITS	TEMATIK	TEMATIK
7	10.35 - 11.10	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
	11.10 - 12.20	ISOMA		ISOMA
8	12.20 - 12.50	TEMATIK	NB: Hari Jum'at pulang pada pukul 11.10 WIB	NB: Hari Sabtu pulang pada pukul 12.00 WIB
9	12.50 - 13.20	TEMATIK		
10	13.20 - 13.50	TEMATIK		
11	13.50 - 14.25	BAHASA JAWA		
12	14.25 - 15.00	BAHASA JAWA		

Mengetahui
Kepala MI Sultan Fatah

AHMAD NAWAWI, M.Pd.I
NIP. 196802072005011002

Demak, 15 Juli 2019

Wali Kelas IIIB


ANA RUBAIAH, S.Pd
NIP.-
CP: 085 226 239 772



YAYASAN AL-HUSNA DEMAK
MADRASAH IBTIDAIYAH SULTAN FATAH

TERAKREDITASI : A

Jl. Kyai Singkil No. 14 Bintoro Demak. Telp. (0291) 681133

JADWAL PELAJARAN
KELAS IVA (FULL DAY)
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

1	07.00 - 07.30	UPACARA	PEMBIASAAN	PEMBIASAAN
2	07.30 - 08.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
3	08.00 - 08.30	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
4	08.30 - 09.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
	09.00 - 09.25	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
5	09.25 - 10.00	PJOK	AL-QUR'AN HADITS	TEMATIK
6	10.00 - 10.35	PJOK	AL-QUR'AN HADITS	TEMATIK
7	10.35 - 11.10	PJOK	ASWAJA	TEMATIK
	11.10 - 12.20	ISOMA	ISOMA	ISOMA
8	12.20 - 12.50	TEMATIK	MATEMATIKA	TEMATIK
9	12.50 - 13.20	TEMATIK	MATEMATIKA	BAHASA ARAB
10	13.20 - 13.50	TEMATIK	MATEMATIKA	BAHASA ARAB
11	13.50 - 14.25	AKIDAH AKHLAK	BAHASA INGGRIS	FIKIH
12	14.25 - 15.00	AKIDAH AKHLAK	BAHASA INGGRIS	FIKIH
1	07.00 - 07.30	PEMBIASAAN	SENAM	PEMBIASAAN
2	07.30 - 08.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
3	08.00 - 08.30	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
4	08.30 - 09.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
	09.00 - 09.25	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
5	09.25 - 10.00	TEMATIK	MATEMATIKA	TEMATIK
6	10.00 - 10.35	TEMATIK	MATEMATIKA	TEMATIK
7	10.35 - 11.10	TEMATIK	MATEMATIKA	TEMATIK
	11.10 - 12.20	ISOMA	ISOMA	ISOMA
8	12.20 - 12.50	TEMATIK		
9	12.50 - 13.20	BAHASA JAWA	NB: Hari Jum'at pulang setelah salat Jum'at	NB: Hari Sabtu pulang pada pukul 12.00 WIB
10	13.20 - 13.50	BAHASA JAWA		
11	13.50 - 14.25	SKI		
12	14.25 - 15.00	SKI		

Mengetahui
Kepala MI Sultan Fatah

AHMAD NAWAWI, M.Pd.I
NIP. 196802072005011002

Demak, 15 Juli 2019

Wall Kelas IVA

SAKDIYAH, S.Pd.I
NIP. 197302102000032001
CP: 081 327 255 034



YAYASAN AL-HUSNA DEMAK
MADRASAH IBTIDAIYAH SULTAN FATAH

TERAKREDITASI : A

Jl. Kyai Singkil No. 14 Blintoro Demak. Telp. (0291) 681133

JADWAL PELAJARAN
KELAS VA (FULL DAY)
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

1	07.00 - 07.30	UPACARA	PEMBIASAAN	PEMBIASAAN
2	07.30 - 08.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
3	08.00 - 08.30	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
4	08.30 - 09.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
	09.00 - 09.25	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
5	09.25 - 10.00	AL-QUR'AN HADITS	PJOK	MATEMATIKA
6	10.00 - 10.35	AL-QUR'AN HADITS	PJOK	MATEMATIKA
7	10.35 - 11.10	BAHASA JAWA	PJOK	MATEMATIKA
	11.10 - 12.20	ISOMA	ISOMA	ISOMA
8	12.20 - 12.50	BAHASA JAWA	TEMATIK	TEMATIK
9	12.50 - 13.20	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
10	13.20 - 13.50	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK
11	13.50 - 14.25	BAHASA INGGRIS	FIKIH	SKI
12	14.25 - 15.00	BAHASA INGGRIS	FIKIH	SKI

1	07.00 - 07.30	PEMBIASAAN	SENAM	PEMBIASAAN
2	07.30 - 08.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
3	08.00 - 08.30	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
4	08.30 - 09.00	QIRO'ATI	QIRO'ATI	QIRO'ATI
	09.00 - 09.25	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
5	09.25 - 10.00	TEMATIK	MATEMATIKA	TEMATIK
6	10.00 - 10.35	TEMATIK	MATEMATIKA	TEMATIK
7	10.35 - 11.10	TEMATIK	MATEMATIKA	TEMATIK
	11.10 - 12.20	ISOMA	ISOMA	ISOMA
8	12.20 - 12.50	ASWAJA	NB: Hari Jum'at pulang setelah salat Jum'at	NB: Hari Sabtu pulang pada pukul 12.00 WIB
9	12.50 - 13.20	AKIDAH AKHLAK		
10	13.20 - 13.50	AKIDAH AKHLAK		
11	13.50 - 14.25	BAHASA ARAB		
12	14.25 - 15.00	BAHASA ARAB		

Mengetahui
Kepala MI Sultan Fatah

AHMAD NAWAWI, M.Pd.I
NIP. 196802072005011002

Demak, 15 Juli 2019

Wali Kelas VA

M. SHOLIHUL HADI, S.Pd
NIP.-

CP: 089 667 748 355

Lampiran 3. Transkrip Wawancara Dengan Kepala Sekolah Mi Sultan Fatah

Narasumber : **Kepala Sekolah MI Sultan Fatah Demak**
Nama : **Ahmad Nawawi M.Pd.I**
Tanggal : **07 – 07 - 2020**
Waktu : **10.00**
Tempat : **Ruang Kepala Sekolah**

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH 1

Pak Nawawi : Supervisi tiap semester, di semester itu satu kali. Tapi kalau setahun minimal 2 kali. Nah, karena sudah biasa maka saya modelnya bagian dari pendampingan. Karena wajib dilakukan maka ketentuan ketentuan buku 1 bendel ini kan. Nah disini juga ada di standar kelulusan itu, aturan supervisi itu kayak apa, ini sebelumnya kan buku, udah ada daftar isinya kan bisa diliat (sambil menunjukkan buku). Misalnya ini perancaan pembelajaran, ada pelaksanaan supervisi. Misalnya ini saya kan bidik tentang ini, RPP, Silabus dan lain sebagainya, ini ada semua. Misalnya mau yang silabus, misalnya pembuatannya bagaimana, ini sudah ada

Peneliti : ini buku atau apa pak?

Pak Nawawi : iya ini buku, saya cetak kan jadi buku. Ini yang paling baru tahun 2013 ini. Diperbaharui lagi 2016. Nah isinya sama sih, beberapa hal yang *urgent* aja ada perubahan. Nah ini misalnya ini ya supervisi (sambil menunjuk isi buku) ini kan komplit, terus ada pengawasan, pemantauan, pelaporan. Ini secara teori ya.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH 2

Pak Nawawi : mengawali dari kegiatan supervisi itu dimulai dari kegiatan pemantauan. Saya keliling kelas kemudian masuk, jadwal saya hari ini kelas berapa pemantauannya. Kemudian saya melihat masuk situasi awalnya bagaimana. Jadi pemantauan itu kegiatan awal sebelum supervisi. Apa yang di bidik? Kalau administrasi pembelajaran itu dimulai dari silabus, RPP, kemudian ada jurnal mengajar. Tapi yang penting silabus dan RPP. Mengapa? Karena Silabus dan RPP merupakan indikator. Disana tertera ada KD, materi pembelajaran tiap satu semester. Silabus itu. dijabarkan dalam satu mingguan. Itu nanti ada centang centang yang dilakukan guru. Misalkan minggu ini saya materi pelajaran ini fokusnya tentang apa, pokok bahasannya tentang apa, atau KD sekarang ya. Misalnya fiqih tentang wudhu nah itu minggu ke berapa itu sudah ada. Kemudian silabus tadi diturunkan menjadi RPP. RPPnya perminggu. Yang kita didik juga sama dari mulai materi dan langkah langkah pembelajaran. Setelah kegiatan itu selesai, pemantauan, baru kita beberapa bulan, 3 bulan 2 bulan selang itu baru kita mengadakan supervisi dengan data awal. Kondisinya, RPPnya seperti ini. Mestinya 2 bulan atau 3 bulan berikutnya sudah berbeda. Kalau silabus kan per semester, dibuatnya per semester dalam waktu 1 tahun. Sehingga RPP berikutnya, misalnya tentang fiqih tapi sudah beda, beda pembahasannya. Tetapi kita objeknya kan sama, langkah-langkahnya oh sudah bener, kemudian pembelajaran. Ini yang paling penting. Kita menunggu guru, nah dia mulai dari pembelajaran awal, mulai dari membuka pembelajaran, menyampaikan materi, tujuan pembelajarannya apa sampai pada akhirnya nanti yang diharapkan siswa mendapat apa sampai hasil akhir evaluasi. Nah setelah itu, setelah kita

evaluasi, kita masukkan ke dalam penilaian saya, nanti ada tindak lanjut, oh ada pembelajaran yang mungkin kurang. Penyampaiannya guru itu perlu diperbaiki misalnya.

Peneliti : ditegur itu pak?

Pak Nawawi : tidak, tapi itu evaluasi namanya, tindak lanjut. Kalau nanti itu sifatnya biasa kita beri pembinaan atau di forum KKG itu diangkat dalam kasus itu. masalahnya. Nah sekarang kan ada penilaian untuk kenaikan pangkat itulah, jadi misalnya apa penelitian tindakan kelas. Nah itu dikaji, misalnya saya mengajarkan ini dengan metode ini, hasilnya seperti ini misalnya. Anak sekian persen bisa mengikuti atau malah hasilnya dengan sebaliknya. Seperti ini kok malah hasilnya nihil, nilai anak dibawah rata rata, tidak sesuai dengan keinginan. Cari apa yang salah. Apakah metodenya, apakah gurunya, apakah sumber belajarnya, atautkah asli anaknya sendiri. Kadang-kadang soal itu kan ada yang memang sulit, sedang, mudah kan memang begitu. Lah sekarang kok dibuat soal semudah mudahnya kok anak tidak bisa menjawab itu kan apanya yang dicari, tetap ada yang salah disitu, nah nanti kita evaluasi. Tetapi secara langsung memang ketahuannya. Oh kamu kurangnya disini.

Peneliti : itu dibawa ke forum pak?

Pak Nawawi : Iya, nanti kalau ada kesempatan kantor kemenag membuka diklat misalnya, kita mendaftarkan. “mohon guru kami di kasih kuota atau jatah untuk mengikuti diklat” untuk peningkatan mutu guru, profesionalisme guru. Tiap tahun 3 guru. Tapi itu yang didanai dari balai diklat semarang. Tapi kalau biaya sendiri kita iuran atau dibiayai oleh BOS itu bisa. Jadi kita tiap madrasah iuran satu kecamatan atau kabupaten. ee,,ada diklat peningkatan profesi guru, tentang apa? misalkan metode pembelajaran *inquiry* ada apa nah itu kita kenalkan. Kemudian

pembuatan penelitian tindakan kelas misalnya. Terus sekarang kan tidak semua guru bisa aktif membuat itu. Tapi intinya memang itu tadi, bagaimana mengelola kelas dengan baik. Karena kondisi anak kan beda beda. Ada yang pintar ada yang sedang, bahkan ada yang tidak bisa mengikuti sama sekali. Nah guru itu mengangkat itu menjadi sebuah bukan masalah, tapi bagaimana cara mengatasi itu seperti bengkel itu. Anak yang tidak bisa menjadi bisa. Anak yang perilakunya begini menjadi bisa diarahkan, nah itu fungsinya belajar kan itu. Nah setelah bisa diatasi kepribadian siswa, maka langkah selanjutnya ini prestasinya. Penilaian itu kan ada sikap ada pengetahuan.

Peneliti : berarti buat pelaksanaan supervisinya itu berarti tiap semester 1 kali? Diawal dan diakhir atau bagaimana pak?

Pak Nawawi : pemantauannya diawal. Kemudian pelaksanaan supervisinya itu bisa berjarak 2 bulan atau 3 bulan. Itu tergantung situasi dan kondisi kegiatan saya. Tapi intinya memang diawali dengan pemantauan dulu. Sehingga kondisi awal bisa kita ketahui. Oh iya dulu seperti ini, setelah disupervisi menjadi seperti ini. Bahkan sudah sampai tindakan evaluasi, tindak lanjut itu guru bagaimana. Bahkan guru yang sudah maksimal bisa meningkatkan kompetensi belajar ada penghargaan untuk guru.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH 3

Peneliti : dari beberapa kegiatan yang bapak lakukan itu apakah bapak juga melakukan kunjungan kelas selama pemantauan, terus juga menggantikan guru mengajar atau dicontohkan, iniloh mengajar yang benar

Pak Nawawi : iya, secara otomatis iya, sering. Bahkan dalam forum rapat semacam rapat bulanan, rapat KKG sering mencontohkan membekali mereka secara teori maupun praktik. Jadi tindak lanjut. Kalau itu dirasa masih kurang, ya tadi kita kirim diklat.

Peneliti : itu juga termasuk kelas yang tahfidz pak?

Pak Nawawi : sama. sebelumnya pembelajaran itu sama, Cuma kalau kelas yang tahfidz itu kan memang dipandu langsung oleh guru tahfidz. Jadi lebihlah. Punya nilai lebih untuk ini. Kalau yang tahfidz itu memang lebih ini, banyak di murojaah. Jadi intinya begini, anak bagaimana bisa nganut anteng, itu akan cepet hafal dan banyak hafalannya. Tapi kalau banyak tingkah, anak itu sulit. Misalnya pamitan pipis tapi tidak kembali. Itu ada beberapa anak yang memang ya apa ya, secara itu ya dia tidak ingin. Kurang termotivasi oleh orang tua, jadi dia kan malas. Ataupun saat hari itu dia malas, punya masalah di rumah, masalah keluargalah, jadi ngajinya malas. Seperti itu. itu yang menghambat. Itu persoalan tapi bukan metode ya, itu hanya apa istilahnya ya, sikap siswa. Dan itu cepat teratasi ketika ada guru yang lain ikut ngontrol. Jadi seperti saya ya ketika ada jam tahfidz itu mesti kontrol. Saya keliling di kantin sampai ke kamar mandi tak cek satu satu. Kalauutupan saya ketuk, ada orangnya gak. Sampai atas. Guru yang lain juga sama, tak suruh keatas gini gini, pak satpam juga sama. Kalau tidak digitukan ya seperti itulah. Hehe. Bahkan anak yang kita

bimbing itu dalam kondisi stabil siap untuk pelajaran itu gak semuanya kan. Makanya kita butuh itu. ketelitian, kesabaran. Untuk ngemong itu harus sabar. Bahkan kadang kadang gak saya marahi. Dijewer tidak. Kalau dulu kudu dijewer. Lebih banyak saya merangkul, itu ada ikatan batin. Saya menyentuh batinnya itu lebih sering. Saya tanya biasanya “ kok ndak ngaji” “pipis pak sebentar” alasannya macam macam dia. “yowis ayo sekarang diantar pak guru masuk ya” jadi memang anu, kita sentuhan sentuhan, pendekatan personil ya, jadi anak tidak merasa takut dia. Akhirnya nanti ketika hari berikutnya ada saya sudah takut dia. Tanpa saya panggil panggil ayo ayo, ngaji ngaji. Tau saya dia sudah ngumpet sudah kembali ke kelas.

Peneliti : terus ketika anak kayak gitu, gurunya diperingatkan pak? Ini diginiin. Lepas dari pemantauan.

Pak Nawawi : masalahnya gini, satu guru itu kan memantau beberapa anak, mendampingi beberapa anak yang diluar, sementara tahfidz itu beda dengan mengajar biasa, jadi guru 1 ketika sudah ada anak yang mulai setoran, itu kan didengarkan lafal lafalnya, tidak hanya hafal saja kan, tapi makhorijul hurufnya bahkan bibirnya itu dilihat oleh gurunya. Lah kalau ini kok sambil lihatin anak yang *brosot* itu kan.. hehe.. makanya begini, jadi ada guru yang lain. 1 kelas itu ada dua guru yang tahfidz, full day. Yang satu istilahnya apa tadi menghadapi yang setoran, yang satu mengawasi anak yang *brosot broso* itu. bahkan ada dia yang mengahafalkan di bawah meja. Tapi sambil menggoda teman temannya itu juga ada. Yang usil tetap adalah. Situasi kelas memang seperti itu, tergantung caranya kita. Tetapi selama ini kita bisa mengatasi dan kenakalannya mereka bukan yang bagaimana kriminal enggak. Tapi kenakalan biasa, ya wajar anaklah

- Peneliti : kalau di kelas tahfidz pernah simulasi pembelajaran tidak pak?
- Pak Nawawi : simulasi maksudnya?
- Peneliti : bapak ikut ngajar, kayak mantau hafalan, ayo hafalan
- Pak Nawawi : Ya jelas, metode itu digunakan semuanya, jadi yang klasikal satu kelas itu yang sama targetnya dibaca sama sama. Simulasi begitu kan. Terus diterapkan makhorijul huruf. Terus beberapa isi kandungan ayat itu dijelaskan. Jadi itu lebih terasa, agak pahamlah. Lebih pahamlah, meskipun tidak semuanya bisa dipahami. Kalau ada sejarahnya itu dipisahkan
- Peneliti : kalau guru tahfidz juga bisa ikut diklat tidak pak?
- Pak Nawawi : Kalau diklat secara ... ya bisa. Sama lainnya bisa
- Peneliti : gimana sekolah mengusahakan semuanya bisa masuk gitu
- Pak Nawawi : soalnya begini, kalau disana tidak bisa, waktunya, misalnya kuotanya terbatas, kita dengan biaya bos itu, kita didik sendiri dengan cara mendatangkan pengawas, atau tokoh pendidikan yang memang bidangnya itu
- Peneliti : kalau semisal ada guru yang kurang maksimal pak, kurang maksimal mengajarnya
- Pak Nawawi : Ya tetap ada, jadi...
- Peneliti : tindakannya bapak?
- Pak Nawawi : jadi kita begini. Guru itu macem macem. Ada yang memang semangat. Pokoknya hidup saya, mati saya ibaratnya begitu demi madrasah ini misalnya. *Lah aku wes entok bayaran kok*, yang PNS PNS kan begitu, itu ya tetap ada. Jadi orang-orang itu ada yang memang sungguh sungguh lahir batin, ada yang memang setengah setengah bahkan ada yang kayak tadi. Lah memang semuanya bermuara pada kesejahteraan. Kami memberikan kesejahteraan itu sudah diatas rata rata guru honorer di kabupaten Demak. Kita sudah berani 2 juta sama 2,5 juta. Itu bagi yang 15 tahun keatas. Kayak Pak Fauzi itu 15 tahun lebih kita sudah 2,5. Belum ditambah sertifikasinya dia.

Kalau yang PNS gak usah saya ceritakan, ya tetap banyak. Kayak ini kan honor. Diawal kita mengangkat itu sudah 500 ribu, belum tunjangan yang lain, ya nanti kalau ditotal itu adalah 1 jutaan. Kalau disini ya honor yang berupa keuangan ada, kemudian BPJS kesehatan kita tanggung lembaga. Kemudian ini tunjangan tertentu misalnya yang menjabat sebagai wali kelas itu ada keuangannya sendiri. Kemudian kalau dia ada tugas lain misalnya dia pegang ekstra itu ada tambahan. Terus ini ada tambahan juga sembako. Jadi kalau kita berbicara soal kesejahteraan sudah lebih diatas guru yang lain di wilayah lain maksudnya. Kan sudah lebih makmur lah istilahnya begitu. Makan siang disediakan oleh sekolahan, semua guru bisa makan.

Peneliti : tidak hanya *full day* pak

Pak Nawawi : Semuanya, semua guru bisa makan. Jadi sebenarnya kalau alasannya kesejahteraan kita sebenarnya sudah berusaha untuk mensejahterakan. Dari semua bidang. Sampai kesehatan pun sudah kita sentuh begitu, apalagi kok cuma makan. Setiap bulan itu ada minyak goreng, gula pasir, rinso, sabun cuci itu sudah komplit itu. Kemudian biasanya begini, guru guru yang agak itu yang usianya mendekati pensiun. Itu agak malas juga. Tapi kita harus berdayakan, masak langsung *dicut* itu kan kasihan. Kita maklumin lah. Tapi kita harus ada strategi. Caranya kita gimana. Yang sudah mendekati purna itu kita carikan kelas yang tidak terlalu tinggi, misalnya kelas 3 dan 4. Kalau kelas 1 dia keberatan, karena harus *gembor gembor* setiap hari. Kan gitu kan, makanya kita menghargai, ya kelas 2 kelas 3, kelas 4, jadi kita harus memposisikan kemampuan mereka dan ini usia mereka. Sehingga apa ya bisa menjadi satu kesatuan.

Peneliti : kalau laporan bapak supervisi ini diserahkan kepada siapa?

Pak Nawawi : Pengawas. Pengawas Pendidikan. Setiap saya selesai melaksanakan, ini kan ada panduan panduan sampai jadwal, ini kan jadwal saya, kelas mana. Ini bagian pelaksanaan. Mungkin yang bisa seperti ini, diantara satu Demak yang paling komplit ya insya Allah MI sini. Nah ini sudah ada skor skornya nah yang ini tujuannya. Setelah kita melaksanakan, guru kelasnya tanda tangan, ini kan sudah saya supervisi, nah pembelajara tematik, ada RPPnya, ke arah administrasi guru, kemudian kita laporkan, pak guru saya sudah saya supervisi, bapak tanda tangan. Pak pengawas juga ngecek. Kalau cara dinas itu penilai. Yang kita bidik itu ada administrasi, ada pembelajaran, ada penilaian, sampai nanti tindak lanjut. Ini juga yayasan mengetahui, jadi kita, kemudian yayasan kemudian pengawas pendidikan. Jadi lembaga ini akan tahu bahwa supervisi itu dilakukan. Dan guru guru ini yang tadi, yang bisa diajak kerja bareng akan ketahuan dari ini

Peneliti : dokumen ini boleh dilihat guru atau tidak pak?

Pak Nawawi : ya boleh, jadi setelah ini saya paparkan, nilaimu begini, sekian sekian, kalau yang kurang ya kita sampaikan. Termasuk kemarin dikritik, pas akreditasi ya, jadi saya menilai guru olahraga itu kurang. Lalu dipanggil, pas waktu itu kok *jenengan* menilai guru ini begini, kurang. Pas saya menilai pas supervisi itu ya memang menurut saya. Kurang memang nilainya, karena dia seperti ini seperti ini. Gurunya dipanggil. Bu *jenengan* dinilai kepala sekolah kayak gini, jenengan ikhlash gak? Ya ikhlash pak. Pak kepala sudah langsung konfrimasi ke saya kamu saya nilai begini karena ini ini. Maka penilaian itu nanti ada perubahan. Jadi kita memang apa adanya. Tidak oh ini kenalan saya dengan baik maka saya nilai baik. Tidak ada seperti itu. kita profesional saja.

Peneliti : dan laporannya yang seperti ini itu satu semester sekali pak?

- Pak Nawawi : satu semester sekali. Satu tahun dua kali. Dan ini satu Demak kemungkinan yang dijilid seperti ini baru saya. Asli.
- Peneliti : itu banyak yang tidak diserahkan atau memang diserahkan tapi tidak dijilid.
- Pak Nawawi : Iya, hanya lampiran biasa ditaruh stofmap atau snelhektek. Ketika nanti pindah tempat kadang kadang bisa hilang. Tapi kalau seperti ini kan kelihatan sebuah barang berharga, kalau ditaruh dokumen kan bagus. Jadi dieman eman sekali lah. Sampai berapa tahun itu masih. Paling tidak 3 tahun terakhir itu sudah saya simpan
- Peneliti : ada hambatan tidak pak ketika mensupervisi guru guru ini
- Pak Nawawi : ada. Ya hambatannya begini, kadang kadang guru guru sudah saya beritahu jadwalmu ini, kadang kadang dia lupa. Loh pak saya lupa, ini ini ini. Terus saya begini, ya wis ndak apa apa. Kalau kamu lupa ya saya nanti nilainya lupa. Misalnya harusnya 80 saya buat 60 kan saya lupa hehe. Akhirnya tetep jalan ya apa adanya. Misalnya begini. Resiko ditanggung penumpang. Misalnya dia gak siap ya nilai apa adanya. Tapi secara keseluruhan guru guru di MI Al Fattah ini sudah hebat lah, dari secara administrasi, cara mengajarnya itu sudah. Ya mungkin di sekolah lain ada yang lebih hebat. Tapi secara kualitas cukup bangga lah. Kekurangan sedikit sedikit sudah pantas lah, wajar.
- Peneliti : sebelum bapak menulis disini apakah bapak memberitahu guru terlebih dahulu?
- Pak Nawawi : Iya.
- Peneliti : Satu Per Satu?
- Pak Nawawi : Dalam satu semester kita akan rapat dulu kan, nanti saya akan supervisi di dalam semester ini di bulan ini, pemantauan di bulan ini, supervisinya di bulan ini. Karena saya kan kadang kadang harus sinkron dengan kegiatan kepala. Terus ada

ancang ancangnya, sehingga guru akan siap siap. Kemudian setelah rapat itu saya tuangkan ke dalam tertulis. Misalkan ini ada pemberitahuan seperti ini, nanti setiap guru dapat. Nanti kamu harinya ini, sehingga nanti mereka akan siap siap. Jadi pemberitahuan ini sudah jauh hari. Kita kan masuknya Juli. Nanti rapatnya Agustus. Jadi Kayak ginilah September sudah mulai

- Peneliti : Jadi setiap guru merasa diawasi lah
- Pak Nawawi : Iya. Tapi ketika saya keliling dalam rangka tidak di supervisi ya biasa saja. Misalnya satu hari kan tidak hanya satu orang. Saya bisa 3 orang 5 orang.
- Peneliti : nah itu ditanya tanya apa gimana, kok mereka bisa tau pak Nawawi bisa melakukan supervisi atau tidak.
- Pak Nawawi : Kan mereka sudah tau jadwalnya. Kalau saya kan sesuai aturan itu. kalau saya kan terjadwal. Saya duduk, mulai administrasi, RPPnya jurnal mengajarnya. Kan itu dipresentasikan. Misal bulan kemarin kok belum dipresentasi, nanti dilaporkan kesini. Jadi guru-guru sini itu bisa mengambil honor ketika administrasinya komplit. Misalnya RPP mingguan. Itu kan ada tanda tangan saya. Kemudian jurnal mengajar, terus yang mingguan itu tadi jurnal sama RPP Mingguan, kalau bulanan ya itu tadi absensi. Absen sudah dihitung yang alpa berapa, sakit berapa, ijin berapa, sudah dipresentasi nah itu dimintakan ke saya tanda tangan. Setelah itu administrasi lengkap, baru mereka dinyatakan mereka bisa mengambil honor. Jadi sekolah swasta itu kalau mereka memang mau tertib harus ada aturan itu.
- Peneliti : Jadi bapak mengecek RPP sama silabusnya guru? Termasuk guru yang tidak tetap juga?
- Pak Nawawi : sama semuanya. Jadi supervisi ini semua guru yang ada di lembaga ini PNS maupu Non PNS semuanya sama.. karena

intinya kan mereka tanggung jawabnya sama, tugasnya sama. Yang membedakan honor dari yayasan sama pemerintah, itu saja.

Peneliti : pembuatan silabus sama RPP itu dikerjakan sama sama atau sendiri pak

Pak Nawawi : Ada yang model, sebenarnya itu kan perguru perguru tadi ya, misalkan disini tuh misalnya satu rombel, itu dapat berapa kelas, misalkan kelas 1 itu ada 5 ya, A-E, maka pelajarane ya sama, programnya sama, untuk menggampangkan itu namanya KKG, membuat kegiatan , yok bulan ini kita membuat RPP selama 1 bulan, kamu membuat ini, yang satu membuat ini, itu kan lebih cepet. Tapi istilahnya diakuinya pertanggung jawabannya pribadi, dan itu sah tidak apa apa, kemudian bulan depan bikin kegiatan apa misalnya.

Peneliti : malah lebih efektif

Pak Nawawi : lah guru sekarang disuruh seperti ini, di rumah masih mengurus rumah, saya menyadari.

Peneliti : Kalau RPP sama Silabus kelas tahfidz itu kan ada pembelajarannya. Itu apakah guru gurunya bisa membuat RPP sama silabus?

Pak Nawawi : sudah ada itu kalau untuk tahfidz sudah disetting dari Betengan. Jadi tahapannya sudah ada semua. Guru tahfidz tinggal melaksanakan. Karena mungkin begini ya, tahfidz kita itu memang mengadopsi Betengan. Sehingga nyaris tidak ada bedanya yang sekolah di SD UQI sama di MI Al Fattah, dalam hal mulai dari Qiroatinya sampai IMTAS yang mengeluarkan ijazah juga dari sana. Jadi kita seperti makhorijul huruf itu dari sana yang mengajar. Artinya tidak ada ketakutan kekurangan dari itu. maka saya katakan sama. Kemudian administrasinya sudah ditulis sedemikian rupa. Misalnya juz 30 dulu, lalu juz 29. Kalau langsung juz 1 itu tidak. Kalau gurunya itu kan

dulunya santri, hanya ngaji menghafalkan, sehingga ke arah yang model administrasi memang kurang. Sehingga pengurus disana sudah membuatkan itu, maka ya tadi, silabusnya seperti ini, kerangkanya seperti ini. Baik hafalan maupun permulaan qiroati sudah ada semua

Peneliti : tidak ada halangan pak untuk hal itu?

Pak Nawawi : kalau halangan banyak sih. Yang namanya qur'an itu kan gak tau permulaannya. Minat sekolah disini itu karena apa. Otomatis karena qur'annya. Yang berminat itu orang tua apa anaknya. Yang namanya orang tua itu kan mengarahkan anak ke yang lebih. Hambatannya ya itu tadi. Kadang kadang minat anak beda dengan orang tua. Seiring berjalannya waktu. Kalau awal awal kan masih adaptasi, dia memang anut. Tapi ketika sudah kenal dengan lingkungannya, sama temannya gurunya. Hambatannya itu kalau dari siswa. Kalau orang tua dari administrasi kadang kadang keuangannya ada yang nunggak. Itu masalah klasik lah sudah biasa.

Peneliti : ambil rapot kan harus lunas administrasi

Pak Nawawi : iya sih, kadang kadang ya ada yang ditutup ada yang diteruskan.

Peneliti : kalau guru tahfidz memberikan nilai ke anak bagaimana?

Pak Nawawi : sudah ada kolomnya, misalnya anak ini lancar, makhrojnya kurang bagus misalnya, itu sudah ada nilainya, sudah ada panduannya.

Selama penilaian, emm baru tahun kemarin pemerintah ada Penilaian Kinerja Kepala Madrasah. Dan untuk kepala MI, Itu kayaknya saya yang nomor 1. Tapi tidak ada penghargaan sama sekali. Setidaknya dipanggil dikasih kenang kenangan apa gitu, tapi itu tidak ada.

Ini istilahnya acuan kerja saat penilaian, ini saat penilaian.

Peneliti : ini yang nyusun?

Pak Nawawi : pemerintah semua ini. Ini instrumen yang harus dipenuhi. Ada 8 standar itu. ini instrumennya dari pemerintah. Ini penilainnya setiap tahun. November kalau gak salah ya ada penelitian lagi, ya memang untuk menjaga kualitas, mutu, semua lini kan harus sinergi, baik kepala sekolah, guru.

Peneliti : Berarti sudah tau ya pak kalau ada penelitian

Pak Nawawi : ya sudah tau, nanti kita siapkan. Makanya saya jilid biar mempermudah. Saya kumpulkan, biar gak cari cari lagi. Dokumen itu penting.

Lampiran 4. Transkrip Wawancara dengan Guru Wali Kelas dan Ustadzah Kelas Full Day Mi Sultan Fatah

Narasumber : **Guru Wali Kelas *Full Day* dan Ustadzah *Full Day***
Nama : **Ana Rubaiyah, S.Pd, Istiqomah, S.Pd.I, Nur Aliyah, Lailatul Fathiyah**
Tanggal : **08 – 07 - 2020**
Waktu : **10.00**
Tempat : **Ruang Kepala Sekolah**

TRANSKRIP WAWANCARA

Peneliti : Saya Ummu Asna Arif Zakiya dari program Magister Pendidikan Agama Islam UNNISULA mau penelitian di MI Alfattah tentang pembelajaran anak tahfidz. Nah ini berkaitan dengan kinerja kepala sekolahnya dalam melakukan supervisi. Apakah kepala sekolah sering mengecek, sering mengunjungi kelas dan lain sebagainya. Apakah dengan keberadaan kepala sekolah yang sering mengunjungi kelas, sering menanyakan kepada guru, gimana ini perkembangannya. Nah itu mempengaruhi kinerjanya jenengan dan juga mempengaruhi hafalan anak-anak atau tidak.

Sebelumnya kenalan dulu ya bu. Ini namanya Bu istiqomah? Kalau yang ini namanya siapa bu?

Bu Laila : Laila

Peneliti : kalau ini *paring asmo sinten bu?*

Bu Nur : Nur Aliyah

Peneliti : Karena ini pas lagi bareng bareng langsung saja gih bu

Bu Lail : Misalkan di pertemuan ini kurang komplit nanti bisa tanya langsung mbak lewat WA

- Peneliti : Yang pertama berkaitan dengan kepala sekolahnya dulu. Mohon maaf Bu Istiqomah pegang kelas berapa ya?
- Bu Istiqomah : Untuk kelasnya ini tidak sesuai dengan kelas di jenjang yang formal kalau saya. Saya kelas 5, kelas 6 sekarang. Tapi untuk anak-anak khusus. Dalam artian anak khusus?
- Bu Istiqomah : Dalam artian anak yang sudah, dalam artian kemampuannya agak berbeda dengan anak yang lain, dibawah rata-rata. Jadi anak yang tidak bisa lulus IMTAS di tahun kemarin itu masih ada 7 anak yang saya pegang. Diupayakan tahun ini bisa mengikuti IMTAS. IMTAS Qiroati. Jadi sebelum tahfidz, kita sebelum kearah tahfidz itu, sebagai pemula, sebagai dasar anak menggunakan metode qiroati. Jadi dari awal kelas satu itu tidak langsung ke metode tahfidznya, melainkan ke qiroati terlebih dahulu. Setelah qiroatinya selesai dan lulus IMTAS baru setelah itu dimasukkan ke kelas tahfidz.
- Peneliti : Jadi IMTAS itu wajib untuk semua anak?
- Bu Istiqomah : Wajib.
- Peneliti : Termasuk anak yang kurang tadi?
- Bu Istiqomah : Iya. Makanya harus ada kelas khusus supaya bisa, biarpun dia tertinggal tapi dia bisa mengejar target. Bahkan ada jam-jam tambahan di luar jam sekolah.
- Peneliti : Berarti yang untuk hafalan ini, mereka itu kelasnya tergantung dia hafalan sampai surat apa, juz berapa, atau perkelas secara formal?
- Bu Istiqomah : Setelah selesai qiroatinya, baru masuk ke kelas tahfidz. Baru mulai menghafal.
- Bu Laila : Jadi untuk kenaikan jilid itu ada hafalan-hafalan begitu

- Bu Istiqomah : Ya, itu hanya materi penunjang.
- Peneliti : Kalau dia misalkan kelas 1 formal tapi sudah hafal semua bisa lanjut ke tahfidz?
- Bu Istiqomah : Bisa. Tergantung kemampuan anak. Kalau anaknya istimewa bisa.
- Bu Lail : Kalau kelas 3 sudah ada, tapi kelas 1 belum ada
- Bu Nur Aliyah : Ya rata rata kelas 3. Sudah selesailah qiroatinya
- Bu Istiqomah : Karena Qiroatinya kan 7 Jilid.
- Peneliti : Berarti Tahfidz mulai juz 1...
- Bu Istiqomah : Menyelasikan An-Naba' dulu baru juz 1
- Peneliti : Kalau *jenengan* Bu Laila?
- Bu Laila : Tahfidz. Campuran kelasnya. Ada yang kelas 3, 4 dan ada yang kelas 5. Kelas campuran tapi tergantung tadi IMTASnya anaknya. Yang paling tinggi kelas tahfidz ini bu Nur Aliyah
- Bu Istiqomah : kalau saya jembatan. Dari Qiroati ke tahfidz.
- Peneliti : Kalau Bu Nur Aliyah tahfidznya mulai kelas berapa? Juz 30 lalu juz 1. Yang awal-awal.
- : Jadi yang diomongin ini kelas ngaji gih *mboten* kelas 4, 5, 6. Jadi kelas campuran. Yang mampu sudah ke kelas tahfidz ya. Berarti ada juz 30 sama 1, Juz 2 sama 3 lalu 3 keatas. 5 juz itu maksimal.
- Bu Is : Enggak maksimal sih, Cuma diupayakan bisa sampai juz 5. Yang sudah selesai kan sudah bu
- : Untuk tahun ini kan guru mengikuti anak, tapi ini dibagi-bagi nanti.

- Peneliti : itu tadi yang berkaitan dengan kelas *gih*.. ini saya nyambung ke kepala sekolahnya.. kepala sekolah berarti kan kalau sesuai jadwal ini datangnya pagi kan bu, oho kepala sekolahnya bisa lihat dari luar?
- Guru-Guru : sering malah tiba-tiba. Ngangeti. Ngintip terus. Secara langsung dhadapkan tida.
- Peneliti : Itu semua kelas *full day* apa yang reguler sama?
- Bu Is : Semuanya. Karena waktu pagi kan kelas reguler sudah ada KBM kan sekalian momennya.
- Peneliti : jadi kepala sekolah itu setiap hari ngecek, muter?
- Bu Is : minimalnya jaga gerbang. Haha. Memantau saja. Kadang dari jarak jauh,
- Peneliti : jadi selama daring itu hanya melihat *gih*.
- Bu Is : pernah masuk kelas. Sharing, tanya kemampuan dan kekurangan anak dimana, kendalanya apa? Problemanya apa. setelah itu nanti kita musyawarah bersama untuk cari solusinya
- Peneliti : Musyawarah bersama itu antara kepala sekolah dan guru tersebut?
- Bu Is : Kalau musyawarah bersama ya ikut semua. Pasti kan akan mengalami problem yang berbeda. Nanti bisa sharing saling bertukar masukan.
- Bu Laila : Jadi misalkan ada ustadzah yang dalam waktu sebulan belum bisa menaikkan jilid anak kan itu sebuah problem. Jadi setiap bulan itu ada rapat *gih*, ada evaluasinya. Jadi disitu ada pak Nawawi selaku kepala sekolah dan ada koordinator *full day* Bu Dir namanya. Jadi ustadz ustadzah bersama Bu Dir dan Pak Nawawi setiap bulan pasti ada evaluasi. Jadi Qiroati kan kelas

auxiliary jadi kita pengennya di kelas 3 itu udah selesai gitu. Jadinya kita menerima siswa kan gak semua unggulan ya

Peneliti : Kalau selama Pak Nawawi mengunjungi kelas kelas, pernah gak pak Nawawi menggantikan mengajar, mungkin sekedar ice breaking atau memberikan motivasi kepada peserta didiknya

Bu Is : Pernah, sering.

Peneliti : Setiap hari jangan jangan?

Guru-guru : hehehe..

Bu Laila : kalau pas beliau lihat kondisi kelas gak asik ya beliau masuk. Dan kebetulan posisi kamar mandi kan di pojok mbak, kan kalau ke kamar mandi kan pasti melewati kelas kelas. Pastilah ada ustadzah yang gak berangkat, nah beliau nanti masuk kelas, ngajarin, nanyain sudah lulus belum, sudah ini belum, sudah hafal belum? Nah itu.

Peneliti : Nah terus kalau misalkan ada ustadzah yang gak berangkat, nah kan anak wajib setor *gih* bu, nah itu nanti besoknya setornya *double* atau gimana itu?

Bu Laila : Satu kelas kan ada 2 guru, nanti misalkan ada yang gak masuk kan dipegang guru itu.

Bu Is : atau kadang ya digantikan koordinator. Tugasnya kan hanya ngetes. Kalau pas gak ada jadwal tes kan bisa menggantikan juga

Peneliti : kalau misalkan ada anak yang susah banget hafalannya, susah banget naik jilid, lah itu kepala sekolah tindakannya bagaimana bu? Kan kemampuan anak gak bisa dipaksakan.

Bu Is : Ya support, memberikan motivasi. Mungkin nanti kalau kamu bisa ada hadiah atau apa.

- Bu Laila : memberikan kepada wali kelasnya untuk memberikan bimbingan khusus, memberikan jam tambahan seperti itu.
- Bu Is : Jadi motivasi itu tidak hanya diberikan kepada anak, bahkan guru pun juga sama.
- Bu Laila : Jadi kerja sama
- Bu Is : jadi tidak hanya guru kelas qiroatinya, wali kelas formalnya juga, masih belum bisa kita minta bantuan ke orang tua. Jadi di rumah, *nyuwun sewu* anak ini masih kurang ini ini, mohon didampingi di rumah ngajinya
- Peneliti : mohon maaf bu, nah anak yang seperti ini itu banyak atau beberapa saja
- Guru : beberapa saja yang istimewa
- Peneliti : jadi alurnya tadi kalau ada anak yang agak susah hafalannya, dari guru tahfidz mengkomunikasikan ke kepala sekolah dan sebaliknya. Jika anak masih susah diberi motivasi minta bantuan dari orang tua. Nah itu seperti apa bu?
- Bu Nur : Ya suruh mendampingi murojaah di rumah.
- : terus ini mbak, misalkan ustadzah bilang ke guru kelasnya. Bu ini mau tes misalkan. Oh ya, tes naik jilid berapa ustadzah. Jilid 2 misalkan. Oh ya, anak ini yang harus diahafalkan apa, yang belum bisa apa. Guru kelasnya begitu, habis itu guru kelasnya bilang ke orang tuanya. Jadi orang tua di rumah juga ikut maksimal. Jadi semua pihak ikut berperan
- Peneliti : nah kalau sudah seperti itu, tapi tidak ada peningkatan. Ada gak bu dia lulus, lulus UN, lulus formal tapi dia belum lulus atau selesai juz ammanya. Ada gak bu yang kayak gitu?
- : ada, kelas 6 ini ada yang gak lulus 1.

- Bu Is : Makanya kelas yang istimewa ini sebenarnya harapannya diIMTASKAN. Nanti kalau dia kelas 6 selesai ya selesai. Meskipun nanti tahfidznya dia tidak bisa mengikuti.
- Peneliti : jadi yang tadi itu maksudnya hafalan juz ammanya sudah selesai, tapi IMTASnya yang belum. Nah itu ada IMTAS susulan ya bu, atau gimana?
- : kalau dia mau ya bisa, makannya sebenarnya mau kita kejarkan di muharram ini tadinya, karena sebelumnya kan dia belum siap
- Peneliti : kalau habis IMTAS kan ada ijazahnya sendiri
- Bu Is : kan ada demonstran juga tajwidnya juga, hafalannya juga. Awal corona itu mau daring IMTASnya juga gak maksimal.
- Peneliti : kegiatan khataman di cancel?
- Bu Is : ya tetep jalan tapi ya dikurangi kegiatannya. Kita sudah 3 kali khataman, pertama disini kedua di pendopo ketiga disini lagi.
- Peneliti : selama 6 tahun ini bu
- Guru : iya
- Peneliti : itu setiap dua tahun sekali?
- Bu Is : setiap tahun sekali. Baru tiga tahun terakhir ini
- : awalnya itu nganu mbak 3 tahun baru kita IMTAS. Angkatan pertama. *Fullday* itu kan di tahun 2014. Nah IMTASe anak itu mengumpulkan anak yang sudah lulus baru ada kegiatan imtas
- Peneliti : lah guru guru itu, kan kayak tadi ada yang gak berangkat, ada yang rajin. Nah kepala sekolah pernah gak ngasih hukuman sama ustadzah ustadzah yang telat, tidak hadir tanpa keterangan?
- Bu Is : itu pasti tuh.

Peneliti : lah tegurannya itu seperti apa?

Bu Is : Ya bisa dengan teguran, sikap,

Peneliti : potong gaji bu?

Bu : biasanya lewat koordinator dulu baru deh, mungkin kalau sudah kelewatan ya baru pak kepala

Peneliti : lah, ada yang seperti itu bu

Guru : *koyoke kok wonten*, hahaha

Peneliti : gak sampai, yasudah kalau tidak bisa diatur ya cari ganti saja.

Bu Is : kalau diberi peringatan sudah sungkan ya kan gak jadi, tapi ada juga yang mengundurkan diri. Karena tidak siap mengikuti aturan. Tertekan.

Peneliti : lah kalau hadiah atau achievementnya gimana bu?

Bu Is : Ya pokoknya ada.

Peneliti : kalau jumlah total siswa yang *fullday* ada berapa bu?

: total ada 200.an mbak. Mulai dari kelas 1 sampai kelas 6

Peneliti : kalau kemarin ada jadwal pembiasaan itu apa bu?

Bu : pembiasaan itu yang melaksanakan guru kelasnya, ada shalat dhuha, asmaul husna.

Peneliti : kalau dari tadi bisa dikatakan kepala sekolah ini okelah ya bu. Kalau menurut bu guru masing masing sosok kepala sekolah ini bagaimana?

Bu Laila : Bijaksana, perhatian

: diayomi

Peneliti : mohon maaf bu, mau tanya latar pendidikan ustadzah ini semua

- Bu Is : untuk qiroati sebelumnya bersyahadah qiroati. Bagi yang belum mengikuti pembelajaran. Ada Metodologi Qiroati setiap minggu.
- Peneliti : Kalau Formalnya bu? Pesantren atau apa begitu?
- Bu Is : pesantren gak lulus lulus mbak saya ini, hehe,
- Bu Nur : pesantren saya mbak
- Bu Laila : Pesantren dari lulus SD, tidak kuliah.
- Peneliti : Kalau mengajar itu harus ada Sknya ya bu?
- Bu Dir : iya, gak ada SK kan bisa mengajar mbak
- Peneliti : berkaitan dengan latar belakang pendidikannya, apakah memiliki kendala dalam membuat nilai, RPP atau silabus. Apakah di tahfidz ini ada silabus dan RPPnya atau hanya *wis mangkat ngaji* begitu bu?
- Bu Is : Silabus RPP juga ada toh
- Peneliti : dalam arti ustadzahnya gak buat toh, tapi dibuatkan. Tapi memang tidak ada kendala karena buatnya bareng bareng kan bu. Untuk penggunaan laptop komputer berarti bisa ya
- Bu Is : Y gak semua bisa, hanya beberapa yang bisa. Yang penting ada format diisi bu, dan paham
- Peneliti : Dalam mengelola kelas, misalkan yang lain berisik atau guyon nah itu biasanya dimarahin atau dibiarin.
- Bu Dir : Kalau dalam qiroati kan yang gak maju menulis, kalau dalam tahfidz yang gak maju *deres deres* sama temannya.
- Bu Is : sesekali diajak main juga. Untuk kelas pemula kita bisa main tebak huruf. Terus kita punya potongan huruf-huruf yang bisa dicocokkan dengan bacaan mereka. Kadang kita juga menyanyi

juga. Misalkan materi materi tambahan kita hafalkan dengan huruf hijaiyah, ala upin ipin atau marsha. Huruf hijaiyah yang 28 itu sampai kelas 6 ada yang belum hafal juga. Itu di kelas pemula. Tapi di kelas istimewa ini kadang saya ulang.

Peneliti : Kalau kelas istimewa itu jadwalnya sama dengan yang lainnya, terus anak itu mendatangi ibu atau ada jam khusus?

Bu Is : kalau hari hari biasa ya sama seperti biasanya. Kita mengelompok dalam satu kelas, terus kita membaca. Kalau kita perlu memberikan contoh dulu ya kita kasih contoh dulu. Sering mengulang ulang. Karena biasanya kan kendalanya di materi hafalan. Kalau untuk jilidnya kalau dia sudah khatam dua kali, diacak sudah mampu berarti dia sudah bisa. Tapi kalau kendalanya di kelas istimewa itu materi hafalan. Dia susah mengingat materi hafalan. Nah itu kita sering mengadakan game. Bahkan kalau memang diperlukan saya langsung menghubungi orang tua lewat wali kelas, atau jika memang saya kenal orang tuanya langsung saya hubungi. Tak suruh berangkat sore atau malam ada jam tambahan di rumah.

Peneliti : berarti kelas kondusif gih karena ada kegiatan lainnya.

Bu Is : Wali Kelas kan mendampingi kita juga di kelas.

Peneliti : Nilai bukan nilai angka gih bu. Kalau naik jilid itu kriterianya bagaimana bu?

Bu Is : harus lancar. Untuk nilai harian kita hanya memberikan L dan L- kalau L Berarti lanjut kalau L-kita mengulang.

Peneliti : anak anak kalau gak naik jilid dapat sanksi bu?

Bu Nur : enggak, paling berdiri. Terus nanti di rumah suruh deres lagi

- Bu Laila : Tahfidznya tiap tahun itu ada namanya tasmi' atau simaan nah itu mendatangkan orang tua juga.
- Peneliti : berarti qiroati dulu setelah itu IMTAS, lalu tahfidz terus tasmi'?
- Bu Nur : Tasmi' itu kalau mau pindah ke juz yang lain.
- Peneliti : terus khatamannya?
- Bu Is : karena kita tidak menargetkan 30 juz yang belum ada. Kalau mau tampil ya demonstran, sesuai kemampuan kelompok kelas.
- Peneliti : kemarin pak Nawawi kasih lihat video anak yang tasmi' di depan sini. Nah itu selesai 5 juz apa gimana?
- Bu Nur : setiap mau naik juz tasmi'. Misal mau naik juz 1 ya tasmi' juz 30 begitupun seterusnya. Nah setiap selesai tas nanti ada sertifikatnya. Nanti lulus juz ini nanti naik lagi. Jadi tasmi' itu setiap jenjang ya.
- Peneliti : berarti semisal ada anak yang sudah selesai juz kan itu simaan bagian akhirnya, nah itu satu satu per anak atau bagaimana?
- Bu Dir : iya, itu satu satu dan orang tuanya juga.
- Peneliti : Berarti dia hari itu gak ikut KBM?
- Bu Laila : Ya enggak.
- Peneliti : Orang tua dan ustazah yang nyimak?
- Bu Nur : Iya, dan yang memberi nilai itu kan ustazah, ya dapat semacam sertifikat kelulusan.
- Peneliti : Misal ada yang istimewa itu, sampai lulus gak punya sertifikat, gimana?
- Bu Is : Ya tidak apa apa. Kan memang dia gak mampu. Yang penting dia mau mengaji. Kalau dipikir berat ya berat sekali karena tanggung jawabnya disana nanti.

- Bu Nur : anak kok susah naik jilid ya karena tadi hafalannya.
- Bu Is : belum praktiknya.
- Penelitian : Selama corona kemarin bagaimana bu?
- Bu Laila : Ya daring. video call. Video callnya setiap hari.
- Bu Is : ada juga yang diantar di rumah, karena siswa yang istimewa kan memang gak bisa maksimal.
- Peneliti : berarti anak anak tetap setor sesuai kemampuan mereka?
- Bu Nur : kalau kelas saya ada target, karena sudah kelas yang atas
- Bu Is : Ya, seleksi alam bu, tapi tetap banyak yang mengikuti.
- Peneliti : nah, apakah itu setoran tetap maksimal bu?
- Bu Nur : iya tetap pada setor
- Peneliti : berarti di rumah orang tua mendampingi ya.
- Bu Is : Tantangannya kita gak hanya tahfidznya tapi setelah itu.
- Bu Nur : Berarti ustadzah maupun guru kelas harus kerja keras dan kerjasama
- Peneliti : selain menghafal qiroati dan setelahnya. Apakah ada hafalan lain?
- Bu Nur : ada hadits, tapi itu kita sinkronkan dengan qiroatinya.
- Peneliti : Baik bu terima kasih waktunya. Saya kira cukup sampai disini dulu. Sekiranya ada data yng belum lengkap nanti bisa saya menghubungi kembali

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi di Ruang Kepala Sekolah MI Sultan Fatah



Hasil Perolehan Data dari Kepala Sekolah MI Sultan Fatah







Gambar Foto Peneliti Selama di lapangan Mi Sultan Fatah



Lampiran 6. Tabel Materi Perbaikan

Halaman	S a r a n - s a r a n	Perbaikan
1.	Dr. H. Abdullah Arief Cholil, SH., M.Ag	
iv	Penataan Sistematika Abstrak	Sudah diperbaiki
2.	Drs. M. Muhtar Arifin Shaleh, M.Lib	
9.	Penataan Sistematika	Sudah diperbaiki
51.	Konsep Pendidikan Islam	Sudah diperbaiki
63.	Penelitian Relevan	Sudah diperbaiki
75.	Instrumen Pengumpulan Data	Sudah diperbaiki
	Pembahasan mengenai supervisi akademik	Sudah diperbaiki
3.	Dr. Nurudin, SPd. M.Pd	
4.	Penataan Sistematika	Sudah diperbaiki
63.	Latar Belakang	Sudah diperbaiki
75.	Instrumen Pengumpulan Data	Sudah diperbaiki
85	Pembahasan mengenai supervisi akademik	Sudah diperbaiki
	Kesimpulan	Sudah diperbaiki